

Analisa Implementasi Tata Kelola Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.

Hery Haryanto¹, Winny Stevania²

¹²Prodi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Manajemen, Universitas Internasional Batam.

DOI: <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i1.2136>

Abstrak

Penelitian ini menggunakan indikator tata kelola perusahaan sebagai variabel independen yang terdiri atas ukuran komite audit, rapat komite audit, komite audit independen, kualitas audit, rapat direksi, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, serta variabel kontrol berupa ukuran perusahaan, usia perusahaan terhadap kinerja perusahaan perbankan yang diukur oleh roa sebagai variabel dependen yang terdaftar pada website resmi Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020. Penelitian ini memanfaatkan metode penelitian purposive sampling yang terdiri atas berbagai kriteria penelitian tertentu serta penerapan analisa data dengan memanfaatkan instrumen pengujian berupa evIEWS. Dengan metode pengujian probabilitas berupa uji outlier, uji deskriptif analisis dan uji hipotesis, Berdasarkan hasil pengujian atas penelitian diperoleh hasil yakni adanya signifikansi pada indikator kualitas audit dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan perbankan.

Kata Kunci: tata kelola perusahaan; ukuran komite audit; rapat komite audit;

Abstract

This study was determined by utilizing indicators of corporate governance as an independent variable consisting of the size of the audit committee, audit committee meetings, independent audit committee, audit quality, meetings, institutional ownership, managerial ownership, firm size, and firm age as control variable and firm performance (ROA) as the dependent variable which is listed on the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX.com) in the 2016-2020 period. This study utilizes a research method in the form of purposive sampling, which consists of certain criteria and the application of data analysis using a test instrument in the form of a review. With probability testing methods in the form of outlier tests, descriptive analysis tests and hypotheses. Based on the results of testing the results obtained, namely the significance of audit quality indicators and firm size on the performance of banking companies.

Keywords: Corporate governance; Audit committee size; Audit committee meetings

Copyright (c) 2022 Hery Haryanto

 Corresponding author :
Email Address: hery.haryanto@uib.edu

PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan sebuah institusi yang didirikan dengan tujuan dalam memperoleh profitabilitas. Dalam memperoleh profitabilitas, perusahaan wajib mencapai performa perusahaan yang optimal. Bagi suatu perusahaan membutuhkan adanya ketersediaan atas suatu sumber daya. Ketersediaan sumber daya perusahaan berperan sebagai komponen pendukung adanya kinerja perusahaan salah satunya berupa sumber daya kompeten (Serly & Viona, 2021). Sumber daya kompeten berperan sebagai upaya dalam mencapai efektivitas kinerja perusahaan.

Kinerja perusahaan telah menjadi salah satu persoalan penting bagi berbagai perusahaan dalam mencapai kesejahteraan. Salah satunya berupa perusahaan di Indonesia, berbagai perusahaan di Indonesia telah mengupayakan berbagai solusi dalam mencapai kinerja perusahaan yang efektif. Namun berbagai persoalan telah mengancam kinerja perusahaan di Indonesia (Setyaningrum et al., 2020), salah satunya berupa penurunan pada kinerja perekonomian, hal ini disebabkan oleh adanya wabah yang berdampak pada pergerakan operasional perusahaan (Hilman & Laturette, 2021). Untuk meraih kinerja yang maksimal dibutuhkan berbagai upaya salah satunya penerapan tata kelola yang efektif.

Tata kelola perusahaan dianggap sebagai metode yang tersusun secara sistematis. Adanya pemanfaatan tata kelola berperan sebagai komponen pemantau yang mendorong terjadinya keberhasilan kinerja pada suatu perusahaan. Maka dari itu dalam memperoleh tata kelola perusahaan yang optimal dibutuhkan berbagai pedoman dalam mencapai keberhasilan implementasi yakni transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, tanggung jawab, dan kewajaran. Adanya tata pengelolaan perusahaan yang benar akan berperan dalam meningkatkan hubungan antara anggota yang terhubung antara mekanisme perusahaan, salah satunya berupa investor. Investor berperan sebagai salah satu indikator peningkatan kinerja perusahaan. Maka dari itu semakin diimplementasinya tata kelola maka semakin tinggi pula perolehan kepercayaan investor terhadap suatu perusahaan.

Selain berperan sebagai peningkatan hubungan mediasi antar keanggotaan suatu perusahaan, tata kelola juga berperan sebagai peningkatan produktivitas perusahaan. Sebagaimana pada pengembangan produktivitas perusahaan di Indonesia, Berdasarkan pada pernyataan Priyono (2019) menyatakan bahwa implementasi tata kelola perusahaan yang belum memadai. Hal ini dinyatakan melalui perbandingan kesehatan kinerja keuangan di Indonesia, oleh karena itu dibutuhkan pengembangan implementasi tata kelola pada aspek keuangan di Indonesia salah satunya kelembagaan keuangan di Indonesia yakni berupa kinerja perbankan.

Salah satu perusahaan yang bergerak disektor jasa yang berperang dalam memberikan pelayanan bersifat finansial yang bertujuan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat yaitu sektor perbankan. Perbankan juga berperan dalam mendukung adanya perekonomian negara yang stabil, melalui pengawasan atas nilai tukar perekonomian, dan tingkat inflasi negara. (Runtukahu et al., 2021). Berdasarkan pada peran perbankan pada perekonomian dibutuhkan implementasi tata kelola yang efektif terhadap kinerja keuangan di Indonesia. Penerapan tata kelola pada kinerja perbankan dapat mengurangi adanya resiko kerugian yang akan dialami oleh perusahaan. Sebagaimana dinyatakan oleh (Bambang Suharto & Siregar, 2018) bahwa kinerja tata kelola pada perusahaan perbankan yang mengalami keterpurukan hal ini disebabkan oleh adanya krisis perbankan akibat penurunan pada nilai mata uang. Oleh sebab itu dibutuhkan pengembangan tata kelola perusahaan di Indonesia agar memajukan kinerja perbankan di Indonesia. Berdasarkan pada pernyataan tersebut peneliti melakukan pengujian atas analisa implementasi tata kelola perusahaan di Bursa Efek Indonesia periode 2016 hingga 2020 pada sektor perbankan.

LANDASAN TEORI

Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan merupakan kapabilitas pada suatu institusi dalam menetapkan berbagai upaya, serta pengoptimalan pada berbagai ketersediaan sumber daya dalam meraih tujuan tertentu. Adanya kinerja perusahaan yang optimal pada perusahaan merupakan wujud keberhasilan atas suatu institusi (Hidayati & Selmury, 2021). Penelitian lainnya juga dilakukan oleh William & Sanjaya (2017) Dalam memperoleh pengembangan kinerja perusahaan yang optimal dapat diperoleh melalui kepemilikan aset pada suatu perusahaan yaitu sumber daya manusia serta sumber daya alam. Adanya ketersediaan sumber daya manusia berperan sebagai indikator internal perusahaan dalam mendukung tercapainya keunggulan kompetitif perusahaan.

Dalam memperoleh keunggulan suatu perusahaan dibutuhkan suatu indikator pengukuran pengembangan perusahaan yakni berupa metode pengukuran rasio yang berperan dalam menyajikan berbagai informasi terkait kesehatan kinerja suatu perusahaan. Pada umumnya indikator pengukuran pada kinerja profitabilitas terdiri atas ROA dan ROE. Pada penelitian ini memanfaatkan ROA sebagai rasio pengukuran pada pengembangan kinerja perusahaan.

Pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap Kinerja Perusahaan.

Ukuran komite audit merupakan jumlah anggota yang terlibat pada keanggotaan audit, adanya komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan (Alqatamin, 2018). Menurut Rahayu (2020) semakin tinggi jumlah keanggotaan pada komite audit maka akan meningkatkan efektivitas kinerja bagi para pemegang saham. Sebagaimana pada kinerja finansial, jumlah ukuran komite audit yang tepat bisa menambah efektivitas kinerja suatu perusahaan sehingga mampu mencegah timbulnya kerugian finansial.

Ukuran komite audit yang luas dapat berdampak positif pada kinerja perusahaan karena ukuran komite audit yang besar mampu meningkatkan kompetensi dalam menghadapi berbagai persoalan dalam suatu perusahaan serta meminimalisir potensi terjadinya suatu resiko (Rahmawati & Marsono, 2020). Peneliti Martinez dan Fuentes (2020), Alqatamin (2018), juga melakukan penelitian terhadap pengaruh komite audit, berdasarkan pada hasil penelitian diperoleh hubungan signifikansi positif antara ukuran komite audit terhadap kinerja perusahaan, akan tetapi bertentangan atas penelitian Ruslim dan Santoso (2018), Menon dan William (2019), (Bagais & Aljaaidi, 2020).

H₁: Ukuran Komite Audit berpengaruh signifikansi positif terhadap kinerja perusahaan.

Pengaruh Rapat Komite Audit terhadap Kinerja Perusahaan.

Rapat audit komite memegang peranan penting dalam melakukan berbagai aktivitas seperti pemantauan, pengawasan terhadap kepemilikan, perilaku pada anggota yang terlibat dalam suatu perusahaan, serta analisa pada laporan keuangan perusahaan (Sholihah & Suryaningrum, 2021). Menurut Anderson (2019) rapat komite audit yang tinggi dapat meningkatkan kinerja pemantauan pada segala aktivitas perusahaan sehingga mendorong adanya peningkatan pada kinerja perusahaan yang dapat meningkatkan kepercayaan atas para pihak yang terlibat dalam aktivitas perusahaan.

Anderson (2019), Shatnawi et al. (2021), Kake dan Hamawandy (2019) melakukan penelitian dengan hasil yang signifikan positif antara frekuensi rapat komite audit terhadap kinerja perusahaan. Namun bertentangan dengan Alqatamin (2018), Zulfikar (2021), Rahman dan Santoso (2019).

H₂: Rapat Komite Audit berpengaruh signifikansi positif terhadap Kinerja Perusahaan.

Pengaruh Kualitas Audit terhadap Kinerja Perusahaan.

Kualitas audit memegang peranan penting pada kinerja perusahaan, kualitas audit menjadi salah satu indikator penting yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan, sebagaimana dinyatakan oleh Board (2021) adanya kualitas audit yang memadai pada suatu perusahaan dapat mengurangi adanya peluang terjadinya kecurangan dan perilaku yang berkesimpangan atas budaya suatu perusahaan. Selain itu kualitas komite audit berperan dalam proses identifikasi dan pengawasan atas proses audit dalam suatu perusahaan sehingga dapat teridentifikasi atas kecurangan yang terjadi pada kinerja perusahaan.

Tanko dan Polycarp (2019), Elewa dan Haddad (2021), Agasha dan Monametsi (2020) menunjukkan hasil yang signifikansi positif antara kualitas komite audit dengan kinerja perbankan, namun hasil bertentangan dengan penelitian Rosnidah et al. (2020), (Matoke (2021), Angsoyiri (2021).

H₃: Kualitas Audit berpengaruh signifikansi positif terhadap Kinerja Perusahaan.

Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Perusahaan.

Kepemilikan institusional menggambarkan kepemilikan yang dikuasai oleh suatu lembaga pada suatu perusahaan, yakni perusahaan investasi, bank serta asuransi (Dewi & Abundanti, 2019). Melalui kepemilikan oleh lembaga lain mampu membawa kinerja perusahaan dengan begitu perusahaan akan lebih fokus dalam meningkatkan efektivitas operasional perusahaan. Maka dari itu kepemilikan institusional berperan penting dalam meningkatkan kinerja suatu perusahaan.

Dewi dan Abundanti (2019), Sakawa (2020), Lemma et al (2018), Khairunnisa dan Majidah (2020), Malik (2021), Yani dan Suputra (2020) menunjukkan hasil yang signifikan positif antara kepemilikan institusional dan efektivitas kinerja suatu perusahaan. Namun bertentangan dengan penelitian Dakhllalh (2019), Fadillah (2017).

H₄: Kepemilikan institusional berpengaruh signifikansi terhadap Kinerja Perusahaan.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Perusahaan.

Kepemilikan manajerial merupakan jumlah kepemilikan yang dimiliki para keanggotaan yang terlibat pada perusahaan yakni direksi dan komisaris yang berperan dalam menetapkan keputusan yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan (Ratnawati et al., 2015). ketersediaan manajerial yang tinggi pada perusahaan dapat meningkatkan manajemen perusahaan sehingga menarik perhatian para investor, yang menjadi salah satu faktor peningkatan kinerja perusahaan (Alawiyah et al., 2022).

Sitanggang et al. (2020), Hussain (2020), Shan (2019), Fujianti et al. (2020) menunjukkan hasil yang signifikan positif antara kepemilikan manajerial dan kinerja perusahaan. Namun tidak konsisten dengan Sani (2020), Moudud-ul-huq et al. (2020), Handayani (2021).

H₄: Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikansi positif terhadap Kinerja Perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan proporsi besar kecil suatu institusi yang menjadi wujud penilaian akan total pengembalian, tingkat penjualan serta kepemilikan aset (Widyaningsih, 2018). Pada perusahaan dengan ukuran yang besar memiliki peluang kebangkrutan yang sangat rendah, hal ini didukung oleh kemudahan perusahaan dalam melakukan proses diversifikasi yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Peneliti Arayssi dan Jizi (2018), (Kijkasiwat dan Phuensane, 2020), Douglas dan Sutton (2018) melakukan pengujian hasil yang signifikan positif antara ukuran perusahaan dan kinerja perusahaan.

H₅: Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikansi terhadap Kinerja Perusahaan.

Pengaruh Usia Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan.

Usia perusahaan merupakan umur ketika suatu perusahaan dibentuk hingga waktu perusahaan masih menjalankan kegiatan operasionalnya (Zuchrinata & Yunita, 2017). Adeline dan Jogi (2017) bahwa umur perusahaan menjadi bentuk pertimbangan bagi seorang investor akan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kinerja operasional pada periode mendatang, selain itu usia perusahaan yang semakin tinggi menunjukkan pengetahuan perusahaan yang semakin tinggi, sehingga meningkatkan kinerja aktivitas suatu perusahaan.

Peneliti Rajan dan Zingales (2017), Ang, Cole dan Lin (2017), Adeline dan Jogi (2017) melakukan pembuktian yang signifikan positif antara usia perusahaan dan kinerja perusahaan.

H₆: Usia perusahaan berpengaruh signifikansi positif terhadap Kinerja Perusahaan.

METODOLOGI

Pada penelitian ini memanfaatkan metode pengambilan sampel berupa teknik *purposive sampling* yang terdiri atas beberapa kriteria, yakni dengan memanfaatkan sumber relevan yang berdasarkan pada kategori tertentu, berupa *cross section dan time series* yaitu berupa perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016 hingga 2020. Pada penelitian ini analisa data berupa metode analisa regresi linier berganda yang diperoleh melalui *eViews12*.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Tabel 1** Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	Mean	Maksimum	Minimum	Standar deviasi
Kinerja perusahaan	0,010	0,0400	-0,05000	0,0177
Ukuran komite audit	3,64	6,00	2,00	0,89
Rapat komite audit	11,21	30,00	3,00	6,19
Kualitas audit	299	533	313	976,986
Kepemilikan institusional	0,7039	10,000	0,1100	0,2346
Kepemilikan manajerial	0,0014	0,0030	0,0000	0,0054
Ukuran perusahaan	350,745	956,439	100,264	254,342
Usia perusahaan	46,33	107,00	27,58	20,63

Sumber: Data Diolah (2022)

Berdasarkan pada tabel 4.1 diperoleh nilai rata-rata pada kinerja profitabilitas perusahaan senilai 0,0100. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan perbankan di Indonesia pada riset penelitian dikategorikan berkemampuan dalam memanfaatkan aset perusahaan, dengan nilai perolehan bersih sebesar 10%. Hal ini didukung oleh ketentuan Bank (2004) bahwa suatu perusahaan dengan tingkat ROA diatas 0.5% maka perusahaan dinyatakan memiliki kinerja yang sehat. Berdasarkan pada hasil penelitian deskriptif diperoleh rata-rata ukuran komite audit pada perusahaan perbankan di Indonesia senilai 3,64. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan perbankan di Indonesia telah memenuhi ketentuan peraturan otoritas jasa keuangan nomor 55 tahun 2015 yang menerangkan jumlah komite audit suatu perusahaan diwajibkan terdiri atas minimal 3 orang anggota komite audit.

Pada variabel rapat komite audit diperoleh frekuensi rata-rata senilai 11,21. Hal ini menyatakan bahwa frekuensi rapat komite audit perusahaan perbankan di Indonesia memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh surat keputusan BAPEPAM-LK nomor 643 tahun 2012 yang mewajibkan perusahaan di Indonesia melakukan rapat dengan jumlah minimal 4 kali dalam kurun waktu satu tahun.

Variabel kualitas audit dengan nilai rata-rata sebesar 299,000,000 yang menggambarkan perusahaan perbankan di Indonesia memenuhi pembiayaan audit perusahaan dalam meningkatkan kinerja profitabilitas perusahaan, sebagaimana dinyatakan pada peraturan KAP Undang-Undang No. 5 tahun 2011 bahwa pembiayaan jasa audit ditentukan berdasarkan pada kemampuan keputusan antara perusahaan dan kualitas pada jasa yang diberikan oleh audit terdaftar.

Pada indikator kepemilikan institusional diperoleh hasil penelitian yakni dengan nilai rata-rata sebesar 0,7039. Hasil ini mengungkapkan bahwa adanya proporsi yang tinggi pada institusional perbankan di Indonesia, hal ini dapat mendorong adanya kemampuan internal perusahaan dalam meraih keunggulan pada suatu kinerja. Berdasarkan hasil analisa pada instrumen kepemilikan manajerial, diperoleh nilai rata-rata diperoleh senilai 0,0014. Hasil ini menandakan bahwa proporsi manajerial pada perusahaan perbankan di Indonesia yang tidak tergolong tinggi, serta kurang berpotensi dalam mendorong peningkatan pada kinerja perusahaan.

Pada ukuran perusahaan diperoleh hasil pengujian dengan nilai rata-rata sebesar 350,745,000,000. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat aset perusahaan perbankan di Indonesia yang tergolong sangat tinggi, serta telah memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh ketetapan BAPEPAM No. 11/PM/1997 bahwa perusahaan perbankan di Indonesia wajib memiliki jumlah aset yang lebih dari 100 miliar rupiah. Selanjutnya rata-rata usia perusahaan di Indonesia yakni 46,33 hal ini menyimpulkan bahwa usia pada sampel yang dikategorikan cukup tinggi pada suatu perusahaan, ketika usia perusahaan semakin tinggi maka dapat mendorong peningkatan kinerja perusahaan.

Uji Hipotesis Parsial

Tabel 2 Hasil Uji t

Variabel	Koefisien	Probabilitas	Kesimpulan
Konstanta	-1,120147	0,03275	-
Ukuran komite audit	0,003677	0,0824	Tidak Signifikan
Rapat komite audit	0,000481	0,8676	Tidak Signifikan
Kualitas audit	0,000443	0,1477	Tidak Signifikan
Kepemilikan institusional	0,022261	0,0077	Signifikan positif
Kepemilikan manajerial	-0,076729	0,8386	Tidak Signifikan
Ukuran perusahaan	0,002918	0,4714	Tidak Signifikan
Usia perusahaan	-0,002074	0,0499	Signifikan negatif

Sumber: Data diolah (2022).

Pada tabel 3 diperoleh hasil penelitian pada ukuran komite audit, rapat komite audit, komite audit independen, rapat direksi, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, dan usia perusahaan. Dengan hasil pada kepemilikan institusional berkisar 0.0157. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikansi antara variabel. Sedangkan pada variabel pengujian ukuran komite audit, rapat komite audit, kualitas audit, kepemilikan manajerial, usia perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Uji Hipotesis Simultan

Tabel 3 Hasil Uji F

(F-statistic)	Prob.
2,555195	0,000032

Sumber: Data diolah (2022).

Berdasarkan di atas diperoleh hasil penelitian dengan nilai f sebesar 2,555195 dengan nilai probabilitas sebesar 0,000032. Hasil penelitian menunjukkan ukuran komite audit, rapat

komite audit, komite audit independen, kualitas audit, rapat direksi, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, serta variabel kontrol ukuran perusahaan dan usia perusahaan mempengaruhi secara stimulan terhadap kinerja perusahaan.

H₁: Ukuran komite audit berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan.

Hasil pengujian pada variabel ukuran komite audit menyimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel ukuran komite audit dan indikator kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ruslim & Santoso, 2018), (Menon & William, 2020) yang menjelaskan bahwa kehadiran komite audit pada perusahaan tidak mempengaruhi kinerja perusahaan karena kehadiran komite audit wajib disesuaikan berdasarkan pada kebutuhan suatu perusahaan bukan berdasarkan standar audit yang sebenarnya. Selain itu komite audit hanya berperan dalam melakukan pengawasan serta kontrol pada aktivitas perusahaan. Namun hasil penelitian ini bertolak belakang Martinez dan Fuentes, (2020) dan Alqatamin (2018).

H₂: Rapat komite audit berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan pada hasil penelitian menyimpulkan tidak terdapat pengaruh antar variabel rapat komite audit dan kinerja perusahaan. Tingginya frekuensi rapat audit pada suatu perusahaan tidak memberikan dampak pada kinerja perusahaan karena rapat komite audit yang tinggi hanya berperan sebagai instrumen pelengkap pada aktivitas perusahaan, selain itu pelaksanaan rapat komite audit pada perusahaan hanya dilakukan sebagai bentuk pemenuhan atas standar pelaksanaan rapat suatu perusahaan pada rentang waktu tertentu. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Limena & Eriandani, 2020), (Shanti, 2020). Namun tidak konsisten dengan Kake dan Hamawandy (2019), Anderson (2019), Kyere dan Ausloos (2020).

H₃: Kualitas komite audit berpengaruh signifikansi positif terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan pada pemanfaatan metode pengujian t diperoleh bahwa tidak ada signifikansi antara kualitas audit terhadap dan perusahaan. Hal ini disebabkan oleh perusahaan melalui tingkat kualitas audit yang semakin besar hanya berperan dalam perolehan informasi yang *valid* pada perusahaan, namun tidak berdampak pada pengembangan kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Angsoyiri (2021), Rosnidah (2020), Matoke (2016). Namun bertentangan dengan Tanko dan Polycarp (2019), Elewa dan Haddad, (2021), Agasha dan Monametsi, (2020).

H₄: Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan

Penelitian ini memanfaatkan metode penelitian t yang menunjukkan bahwa peningkatan proporsi kepemilikan institusional pada suatu perusahaan dapat meningkatkan kinerja suatu perusahaan, yang disebabkan oleh adanya kerja sama, dan pemantauan atas institusi lain terhadap riset perusahaan yang dapat mendorong adanya peningkatan kinerja serta motivasi dalam memperoleh prestasi yang semakin tinggi. Hasil penelitian ini didukung oleh Dewi dan Abundanti (2019), Sakawa (2020), Lemma et al (2018), Khairunnisa dan Majidah (2020), Malik (2021), Yani dan Suputra (2020) yang menyatakan adanya hubungan signifikan positif pada kinerja perusahaan. Namun hasil penelitian ini bertolak belakang oleh Dakhllalh (2019), Fadillah (2017), Drobetz et al. (2021) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak menjadi faktor pendukung kinerja perusahaan

H₄: Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan. Adanya proporsi kepemilikan manajerial pada perusahaan hanya dinyatakan sebagai wujud struktural atas kepemilikan pada suatu perusahaan. Hasil penelitian ini memperoleh dukungan oleh penelitian Sani (2020), Moudud-ul-huq et al. (2020), Gozali et al. (2022). Namun pernyataan ini bertolak belakang atas penelitian Sitanggang et al. (2020), Hussain (2020), Shan (2019).

Berdasarkan hasil penelitian variabel kontrol ukuran perusahaan menunjukkan tidak adanya pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal ini disebabkan faktor utama pendukung kinerja suatu perusahaan merupakan inovasi, kemampuan pengembangan serta sistem pengelolaan internal yang kompeten pada manajemen perusahaan. maka dari ketika ukuran perusahaan yang semakin tinggi, tidak mempengaruhi kualitas yang mendorong peningkatan kinerja perusahaan. Ali (2019). Hasil penelitian tersebut mendapat dukungan oleh Agusta et al. (2022), Nasution (2021), Apriliani dan Dewayanto (2018). Namun hasil penelitian ini bertolak belakang atas penelitian Arayssi dan Jizi (2018), Kijkasiwat dan Phuensane, (2020), Douglas dan Sutton (2018).

Berdasarkan pada pemanfaatan metode pengujian t variabel kontrol usia perusahaan menunjukkan bahwa usia perusahaan yang semakin tinggi dapat mendorong terjadinya penurunan pada produktivitas kinerja perusahaan, hal ini disebabkan usia perusahaan yang semakin tinggi cenderung sulit untuk melakukan penyesuaian atas inovasi yang berdasarkan pada kinerja perkembangan pada periode berkelanjutan. Pernyataan ini didukung oleh Bibi et al (2020), Lodere dan Waelchil (2021), Dan (2018). Namun hasil penelitian ini bertolak belakang atas penelitian Teguh dan Hasanah (2022), Apriliani dan Dewayanto (2018), Yemane et al. (2015).

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-square	Adjusted R- squared
0,269540	0,444500

Sumber: Data diolah (2022)

Nilai perolehan pada pemanfaatan model random dengan metode adjusted r squared sebesar 0.444500 atau 44,55%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan variabel ukuran komite audit, rapat komite audit, kualitas audit, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, serta variabel kontrol yang tinggi dalam menjelaskan variabel kinerja perusahaan, sedangkan pada 55,5% dipengaruhi oleh indikator lainnya.

SIMPULAN

Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan dengan memanfaatkan sebanyak 151 sampel perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Berdasarkan metode penelitian ditemukan kepemilikan institusional pada perusahaan dapat mendorong adanya peningkatan pada kinerja perusahaan. Selanjutnya hasil penelitian menemukan yang semakin tinggi memiliki daya penyesuaian lingkungan yang rendah sehingga menyebabkan adanya penurunan pada produktivitas kinerja perusahaan.

Variabel lainnya yakni, ukuran komite audit, rapat komite audit, kualitas audit, kepemilikan manajerial, dan variabel kontrol ukuran perusahaan tidak ditemukannya pengaruh terhadap kinerja perusahaan perbankan di Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan perbankan di Indonesia membutuhkan adanya perhatian utama pada variabel-

variabel pendorong kinerja perusahaan, namun dapat meningkatkan adanya alternatif peningkatan pada kinerja perusahaan lainnya.

Berdasarkan pada proses penelitian, ditemukannya berbagai keterbatasan dalam proses penelitian. Pernyataan keterbatasan penelitian ini berfungsi sebagai pedoman bagi penelitian mendatang. Adapun keterbatasan peneliti berupa perolehan data yang hanya bersifat sekunder, serta perusahaan yang menjadi obyek penelitian, tidak mencantumkan data laporan tahunan serta indikator penelitian.

Oleh karena itu peneliti merekomendasi beberapa hal bagi perusahaan melalui sistem manajemen internal perusahaan yakni pencatatan laporan keuangan yang lengkap. Implementasi tata kelola perusahaan merupakan suatu indikator yang dapat mendukung kesuksesan kinerja, maka dari itu alangkah baiknya bagi perusahaan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya implementasi tata kelola pada suatu perusahaan. Bagi peneliti selanjutnya akan lebih baik dalam menentukan sampel penelitian dengan proporsi besar serta periode yang lebih luas. Disarankan untuk melakukan penelitian dengan indikator yang lebih luas, sehingga dapat meningkatkan wawasan bagi para penelitian lainnya. Serta melakukan pengembangan penelitian pada periode yang berkelanjutan, sebagai bentuk pengembangan seiring dengan perkembangan penelitian.

Referensi :

- Al-Kake, F., & Hamawandy, N. M. (2019). The Effect of Corporate Governance on Firm's Profitability: Evidence from London Stock EX- CHANGE. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 23(2), 727-742.
- Alqatamin, R. M. (2018). Audit Committee Effectiveness and Company Performance: Evidence from Jordan. *Accounting and Finance Research*, 7(2), 48. <https://doi.org/10.5430/afr.v7n2p48>
- Angsoyiri, D. (2021). The Effect of Ownership Structure and Audit Quality on Firm Performance. *International Journal of Multidisciplinary: Applied Business and Education Research*, 2(2), 77-87. <https://doi.org/10.11594/ijmaber.02.02.01>
- Bambang Suharto, & Siregar, N. Y. (2018). Tata kelola Perusahaan Dan Pengungkapan Risiko Keuangan Pada Perusahaan Keuangan. *EKUBIS*, 3(1), 97-100.
- Dakhlallah, M. (2019). The Moderating Effect of the CEO Duality Towards the Influence of the Ownership Structure on the Firm Performance Among Jordanian Public Shareholders Companies. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, 8(2), 32-49. <https://doi.org/10.6007/IJARPED/v8-i3/6213>
- Dewi, L. S., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, 8(10), 1-12. <https://doi.org/doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i10.p12> ISSN
- Drobetz, W., Ehlert, S., & Schr, H. (2021). *Institutional ownership and firm performance in the global shipping industry*. 146(October 2020), 1-19. <https://doi.org/10.1016/j.tre.2020.102152>
- Fadillah, A. R. (2017). Analisis Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Terdaftar Di IQ45. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 37-52.
- Gozali, E. O. D., Hamzah, R. S., & Pratiwi, C. N. (2022). Pandemi Covid 19 : Peran Good Corporate Governance. *Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 11(1), 122-140.
- Haris, M., Yao, H., Tariq, G., Javaid, H. M., & Ul Ain, Q. (2019). Corporate governance,

- political connections, and bank performance. *International Journal of Financial Studies*, 7(4), 62. <https://doi.org/10.3390/ijfs7040062>
- Hilman, C., & Laturette, K. (2021). Analisis Perbedaan Kinerja Perusahaan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 18(1), 91–109. <https://doi.org/doi.org/10.25170/balance.v18i>
- Hussain, S., Ahmad, T., & Hassan, S. (2019). Corporate Governance And Firm Performance Using GMM. *International Journal of Information, Bussiness and Management*, 11(2), 300–316.
- Karina, R., & Santy, M. (2021). Analisa Pengaruh Keragaman Dewan Direksi dan Audit terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI. *Conference on Management, Business, Innovation, Education and Social Science*, 1(1), 1114–1126. <https://journal.uib.ac.id/index.php/combines%0AAnalisa>
- Khairunnisa, J. M., & Majidah, K. (2020). Pengaruh Financial Distress, Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan, Komite Audit Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(3), 1114–1131. www.cnnindonesia.com
- Kyere, M., & Ausloos, M. (2020). Corporate Governance And Firms Financial Performance in the United Kingdom. *International Journal of Finance Economu*, 26(2), 1871–1885. <https://doi.org/10.1002/ijfe.1883>
- Lemma, T. T., Negash, M., Mlilo, M., & Lulseged, A. (2018). Institutional Ownership , Product Market Competition , And Earnings Management : Some Evidence From International Data. *Journal of Business Research*, 90, 151–163. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2018.04.035>
- Limena, Y., & Eriandani, R. (2020). Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Teknologi Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Teknologi Informasi Akuntansi*, 1(2), 119–131.
- Malik, Q. A., Hussain, S., Ullah, N., Waheed, A., Naeem, M., & Mansoor, M. (2021). Simultaneous Equations and Endogeneity in Corporate Finance : The Linkage between Institutional Ownership and Corporate Financial Performance. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 69–77. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0069>
- Minerva, L., Sumeisey, V. S., Stefani, S., Wijaya, S., & Lim, C. A. (2020). Pengaruh Kualitas Audit, Debt Ratio, Ukuran Perusahaan dan Audit Lag terhadap Opini Audit Going Concern. *Owner*, 4(1), 254–266. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.180>
- Moudud-ul-huq, S., Biswas, T., & Dola, S. P. (2020). Effect of Managerial Ownership On Bank Value : Insights of an Emerging Economy. *Asian Journal of Accounting Research*, 5(2), 241–256. <https://doi.org/10.1108/AJAR-03-2020-0016>
- Mutmainnah, N., & Wardhani, R. (2019). Analisi Dampak Kualitas Komite Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 10(2), 147–170. <https://doi.org/10.21002/jaki.2013.08>
- Priyono, S. (2019). Concept And Implementation of Good Corporate Governance In Sharia Banking In Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(2), 113–144. <https://doi.org/10.30868/ad.v3i2.553>
- Runtukahu, F. S., Soputan, M., & Kermite, J. A. (2021). Penyaluran Dana Bagi Masyarakat Melalui Perjanjian Kredit Bank Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.

- Magister Ilmu Hukum*, 9(3), 44–54.
- Ruslim, H., & Santoso, I. (2018). Pengaruh Proporsi Komisaris Independen , Jumlah Direktur , Jumlah Komite Audit , Kepemilikan Saham Institusional , Kepemilikan Saham Manajemen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi*, 13(03), 334–346. <https://doi.org/0.24912/je.v23i3.417>
- Sakawa, H., & Watanabel, N. (2020). Institutional Ownership and Firm Performance under Stakeholder-Oriented Corporate Governance. *Sustainability (Switzerland)*, 12(3), 1–21. <https://doi.org/doi.org/10.3390/su12031021>
- Sani, A. (2020). Managerial Ownership and Financial Performance of the Nigerian Listed Firms : The Moderating Role of Board Independence. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 10(3), 64–73. <https://doi.org/10.6007/IJARAFMS/v10-i3/7821>
- Serly, & Viona, L. (2021). Pengaruh Manajemen Risiko dan Modal Interlektual Terhadap Kinerja Perusahaan. *Journal of Management & Business*, 4(2), 201–211. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v4i2.1204>
- Setyaningrum, K. D., Atahau, A. D. R., & Sakti, I. M. (2020). Analisis Z-Score Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Untuk Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan Manufaktur Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 3(2), 74–87. <https://doi.org/10.34128/jra.v3i2.62>
- Shan, Y. G. (2019). Managerial Ownership , Board Independence and Firm Performance. *Journal Accounting Research*, 32(2), 203–220. <https://doi.org/10.1108/ARJ-09-2017-0149>
- Shanti, Y. K. (2020). Pengaruh Komite Audit terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 9(12), 147–158. <https://journal.feb.unipa.ac.id/index.php/acemo>
- Sitanggang, S. N., Ikhsan, A., & Nasirwan. (2020). Analysis of the Influence of Managerial Ownership , Audit Quality and Audit Committee on Income Management (Study on Manufacturing Companies in the Consumer Goods Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange. *International Research and Critics Institute Journal*, 3(3), 2521–2533. <https://doi.org/https://doi.org/10.33258/birci.v3i3.1235>
- Yani, N. P. T. P., & Suputra, I. D. G. D. (2020). Pengaruh Kepemilikan Asing, Kepemilikan Institusional dan Leverage terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi*, 30(5), 1196–1207. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJA.2020.v30.i05.p10> dalam